



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA



**ASIIN**

# **GENERAL LABORATORY GUIDELINES**

**FACULTY OF NURSING  
HASANUDDIN UNIVERSITY**



## **KATA PENGANTAR**

Selamat datang dalam panduan umum laboratorium kami. Panduan ini dirancang untuk memberikan pedoman dan petunjuk yang berguna bagi pengguna laboratorium kami dalam menjalankan tugas-tugas dengan efisien dan aman. Kami sangat menekankan pentingnya keselamatan dalam segala aspek pengujian dan prosedur laboratorium.

Panduan ini mencakup berbagai topik mulai dari sarana dan prasarana, tata tertib laboratorium, prosedur penggunaan ruangan dan prosedur penggunaan alat. Kami berharap panduan ini dapat menjadi referensi yang berguna bagi pengguna laboratorium kami, dan membantu dalam memastikan standar yang tinggi dalam kinerja laboratorium kami.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah memberikan kontribusi dan memberi masukan dalam pengembangan panduan ini. Semoga panduan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh tim laboratorium kami, dan menjaga tingkat kualitas dan keamanan pekerjaan kami di laboratorium ini.

Hormat kami,  
Sri Bintari Rahayu

Kepala Laboratorium

**DAFTAR ISI:**

**BAB 1 PENDAHULUAN**

**BAB II VISI MISI**

**BAB III SARANA DAN PRASARANA**

**BAB IV PROSEDUR PENGGUNAAN LABORATORIUM**

## **BAB 1**

### **Pendahuluan**

#### **A. Latar Belakang**

Laboratorium merupakan salah satu tempat yang penting dalam pembelajaran mahasiswa keperawatan, dimana keterampilan praktis dan pengetahuan klinis diperkuat melalui pengalaman langsung. Panduan ini disusun dengan tujuan memberikan arahan dan bimbingan bagi mahasiswa keperawatan dalam menjalani pengalaman belajar di laboratorium kampus.

Mahasiswa keperawatan menghadapi berbagai situasi simulasi dan praktikum yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia klinis diperkuat melalui pengalaman langsung. Panduan ini didesain untuk memberikan pemahaman yang mengenai prosedur penggunaan ruangan laboratorium, peminjaman alat laboratorium dan sarana prasarana laboratorium fakultas keperawatan Unhas.

Melalui panduan ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam merawat pasien dengan aman, terampil dan berempati. Selain itu, panduan ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menyelesaikan proses akademik dan untuk mempersiapkan diri praktis klinis pada dunia nyata.

#### **B. Metode Pembelajaran Kompetensi**

Pendekatan pembelajaran laboratorium berfokus pada pengembangan dan pengukuran keterampilan dan pengetahuan kritis yang dibutuhkan untuk melakukan tugas dan pekerjaan secara efektif dalam suatu bidang atau profesi tertentu. Melalui metode ini, mahasiswa didorong untuk mengembangkan skill keperawatan yang sesuai dengan kebutuhan di Rumah Sakit, Puskesmas atau Klinik, selain itu mahasiswa dapat belajar mengenai pemecahan masalah, pemecahan konflik, dan komunikasi efektif di Laboratorium. Metode pembelajaran kompetensi juga menekankan pada pembelajaran yang relevan dan praktis yang terkait langsung dengan pengalaman kerja nyata, sehingga memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam konteks kerja sehari-hari mereka.

Dalam mewujudkan hal tersebut, pembelajaran laboratorium dilakukan dengan menggunakan *case study*. *Case study* dibuat berdasarkan jenis kompetensi masing-masing mata kuliah.

## **BAB II**

### **Visi misi**

#### **A. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Keperawatan**

##### 1. Visi dan Misi

###### a) Visi dan Misi Jangka Panjang

Visi Fakultas Keperawatan dirumuskan dalam rapat kerja yang dilaksanakan di Makassar pada tanggal 24-25 Februari 2018, dan rapat penyusunan visi, misi, dan nilai pada tanggal 15-16 Maret 2018. Visi jangka panjang Fakultas Keperawatan adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2025, Fakultas Keperawatan menjadi pusat unggulan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang insani berbasis benua maritim Indonesia dan berdaya saing global. Visi tersebut mengandung makna adanya tekad dan semangat kebersamaan seluruh sivitas akademika untuk menjadikan Fakultas Keperawatan Unhas sebagai institusi yang bukan hanya unggul dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, tetapi juga menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni keperawatan yang tetap berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan dan budaya berbasis benua maritim Indonesia.

Konsep benua maritim memiliki makna sebagai kesatuan alamiah kepulauan nusantara yang unik dan menampilkan ciri-ciri benua dengan karakteristik yang khas dengan iklim tropis dan tatanan sosial budayanya. Budaya maritim Indonesia mengandung nilai spiritualitas (*spirituality*), integritas (*integrity*), saling percaya (*trust*), kerjasama tim (*team work*), dan saling menghargai (*appreciation*). Nilai-nilai tersebut menjadi karakter segenap sivitas akademika Fakultas Keperawatan dalam beraktivitas.

- (a) Untuk mencapai visi ini, Fakultas Keperawatan merumuskan beberapa misi, yaitu: Menyelenggarakan pendidikan yang berwawasan global dan berkarakter lokal. Misi penyelenggaraan pendidikan yang berwawasan global diselenggarakan melalui penerapan kurikulum yang berorientasi kebutuhan lokal dan global, penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai trend terbaru dalam pendidikan keperawatan, serta para dosen yang selalu mengikuti perkembangan ilmu keperawatan, namun tetap memperhatikan kultur dan karakter lokal.

- (b) Mengembangkan penelitian berbasis benua maritim Indonesia. Misi ini menekankan aktivitas penelitian dan publikasi dosen dan mahasiswa yang memenuhi standar internasional.
- (c) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat berbasis bukti untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Misi ini mengandung makna bahwa dosen dan mahasiswa melakukan pengabdian pada masyarakat yang telah menjadi praktek berbasis bukti (*evidence-based practice*), yang relevan dengan bidang penelitian dosen Fakultas Keperawatan.
- (d) Menyelenggarakan tata kelola dan kepemimpinan yang efektif dan berstandar internasional. Pengelolaan dan kepemimpinan fakultas yang sesuai dengan tata kelola universitas yang efektif dan terintegrasi, serta berorientasi pada peningkatan mutu.
- (e) Mewujudkan kerjasama nasional dan internasional untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Misi ini bermakna pada upaya pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dan penelitian melalui berbagai kerjasama nasional dan internasional. Dalam melaksanakan aktivitas pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat, segenap sivitas akademika Fakultas Keperawatan senantiasa dijiwai oleh nilai-nilai budaya maritim yang merupakan jati diri Universitas Hasanuddin. Atas dasar nilai budaya maritim tersebut, maka tatanan nilai Fakultas Keperawatan dirumuskan sebagai berikut:

- (a) Spiritualitas (*sprituality*), yang berarti adanya niat yang lurus dan ikhlas dalam beraktivitas.
- (b) Integritas (*integrity*), yang merupakan kombinasi sifat jujur, berani, bertanggung jawab, dan teguhan hati
- (c) Saling percaya (*trust*), yang mewakili prinsip akuntabilitas, dan berorientasi mutu.
- (d) Kerjasama tim (*team work*), yang merupakan perwujudan dari kemandirian, kepeloporan, dan kompetitif namun tetap berorientasi kepentingan bersama.
- (e) Saling menghargai (*appreciation; recognition*), yakni adanya kepatutan, adil dan beradab.

b) Visi dan Misi Strategis (Jangka Menengah)

Upaya mencapai visi, misi, dan nilai Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin sebagaimana yang disebutkan sebelumnya, memerlukan perencanaan jangka menengah, sehingga ditetapkan Visi dan Misi Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin. Visi strategis Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin (ditetapkan pada tahun 2018 untuk jangka waktu 5 tahun/ 2018-2022) adalah: “Pusat institusi pendidikan yang bereputasi internasional dan unggul dalam bidang keperawatan dan fisioterapi” Untuk mencapai visi strategis tersebut, misi strategis yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- (a) Meningkatkan mutu pendidikan keperawatan dan fisioterapi melalui sistem pendidikan yang terpadu dan berbasis kompetensi dengan memanfaatkan tenaga- tenaga profesional dan manajemen yang akuntabel mengacu pada standar nasional dan internasional.
- (b) Memacu aktivitas penelitian yang memiliki daya ungkit bagi pengembangan mutu pendidikan dan pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan IPTEKS mutakhir.
- (c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis bukti penelitian untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
- (d) Mengelola penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi secara efektif, efisien, dan akuntabel serta menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- (e) Menjalin kerjasama dengan instansi negeri maupun swasta, baik lokal, regional, nasional, maupun internasional.

## **BAB III**

### **Sarana dan Prasarana**

#### **A. Prasarana**

Fakultas keperawatan memiliki laboratorium yang telah dilengkapi dengan peralatan yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran, pendidikan, penelitian maupun dalam pengabdian masyarakat. Laboratorium Fakultas Keperawatan telah dilengkapi dengan set alat standar sesuai dengan SOP. Luas ruang laboratorium mencukupi dan memiliki jadwal yang disusun pada awal semester. Sebagian Perlengkapan laboratorium berstandar internasional merupakan hibah dari beberapa kerjasama dengan mitra antara lain yaitu Jepang. Setiap tahun dilakukan kalibrasi pada sarana yang berbasis elektronik dan digital di laboratorium, sehingga dipastikan kondisinya terawat dengan optimal. Sarana lain yang menunjang kelancaran proses pembelajaran di laboratorium adalah tersedianya panduan praktikum dan SOP penggunaan alat. Selain itu, terdapat laboratorium OSCE Center, Simulation center dan laboratorium keperawatan sesuai dengan kompetensi keilmuan yaitu 11 laboratorium keperawatan yang terdiri dari:

1. Lab keperawatan kritis (Lantai 3)
2. Lab keperawatan gawat darurat (Lantai 3)
3. Lab keperawatan medical bedah (Lantai 3)
4. Lab keperawatan dasar (Lantai 3)
5. Lab keperawatan maternitas (Lantai 3)
6. Lab keperawatan anak (Lantai 3)
7. Lab keperawatan keluarga (Lantai 3)
8. Lab keperawatan gerontic (Lantai 4)
9. Lab keperawatan komunitas (Lantai 4)
10. Lab keperawatan jiwa (Lantai 4)
11. Lab keperawatan bencana (Lantai 4)

#### **B. Sarana**

Laboratorium keperawatan memiliki 13 ruang laboratorium yang didalamnya terdapat berbagai macam alat dan bahan sesuai dengan keilmuan, seperti: set alat dan jenis-jenis manikin yang dapat digunakan dalam berbagai skill keperawatan. Pada ruangan lab-lab tersebut menyerupai Rumah Sakit, yang didalamnya terdapat tempat tidur beserta sampiran dan lengkapi manikin dan berbagai poster terkait ruangan tersebut.

## BAB IV

### Prosedur Penggunaan Laboratorium

#### A. Penggunaan dan pemeliharaan alat

1. Laboratorium memberikan layanan kepada mahasiswa dan dosen atau pengguna eksternal (masyarakat) dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Jenis layanan laboratorium terdiri dari:

- a. Pelayanan Pendidikan

Pelayanan terhadap praktik regular di institusi Pendidikan yang terkait dengan pelaksanaan sesia dengan mata kuliah yang sudah ditetapkan.

- b. Pelayanan penelitian

Pelayanan penelitian baik yang dilakukan oleh pendidik di institusi Pendidikan terkait yang disesuaikan dengan fasilitas laboratorium pada institusi.

- c. Pelayanan pengabdian kepada masyarakat

Pelayanan yang melaksanakan pelayanan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan oleh pendidik yang menggunakan alat dan bahan dari laboratorium di institusi Pendidikan terkait.

2. Cara menangani bahan berbahaya

- a. Baca dan mengerti instruksi dari label dan lembar data keselamatan (MSDS) dan keterangan lain mengenai bahan kimia, peralatan dan alat pelindung diri.

- b. Pemakai dari bahan kimia telah mendapat pelatihan mengenai cara pemakaian dan keselamatan yang harus diperhatikan.

- c. Pastikan bahwa tindakan pencegahan seperti ventilasi setempat atau penyekatan berfungsi dengan baik.

- d. Kontrol bahan kimia yang akan menimbulkan risiko (seperti api atau sumber bahan bakar bila memakai cairan atau gas yang mudah terbakar) dan hilangkan risiko tersebut sebelum memakai bahan kimia.

- e. Periksa pakaian pelindung dan alat-alat keselamatan yang termasuk respirator agar lengkap dalam keadaan baik dan jumlahnya cukup-

- f. Pastikan bahwa alat-alat untuk keadaan darurat sudah tersedia dalam susunan yang benar.

- g. Selama penanganan dan pemakaian bahan berbahaya, pencegahan dari paparannya dapat dicapai dengan prinsip-prinsip: Eliminasi atau substitusi, Ventilasi, Penutupan atau isolasi dan Alat Pelindung Diri.

- h. Kerapian dan kebersihan

- 1) Debu diatas bangku kerja dan lantai dibersihkan dengan vakum
- 2) Cairan yang tumpah harus dibuang di penampungan dan dipindahkan setiap hari dari tempat kerja.
- 3) Bahan kimia dalam kontainer yang bocor dipindahkan ke yang utuh dan tumpahan dibuang.

## **B. Prosedur pelayanan**

### **1. Aturan bebas peminjaman alat laboratorium**

- a. Dosen, mahasiswa atau pengguna alat lab yang meminta surat keterangan bebas peminjaman alat laboratorium melapor kepada laboran
- b. Laboran mengecek administrasi peminjaman atau pengguna alat laboratorium
- c. Dosen/ mahasiswa/ pengguna alat lab mendapatkan surat keterangan bebas

### **2. Prosedur Peminjaman Alat dan Pengembalian Alat**

- a. Instruktur maupun mahasiswa melapor kepada laboran jika hendak meminjam alat laboratorium dan menjelaskan tujuan peminjaman alat
- b. Mahasiswa harus mendapatkan surat keterangan peminjaman alat dan telah ditandatangani oleh koordinator mata kuliah kemudian melapor kepada laboran dan mengisi buku peminjaman alat sedangkan instruktur yang meminjam alat langsung melapor kepada laboran dan mengisi buku peminjaman alat
- d. Waktu peminjaman alat laboratorium paling lama 2 hari, bila diperpanjang diwajibkan melapor kembali kepada laboran dan tanda tangan pada buku peminjaman alat lab
- e. Laboran menyiapkan alat yang akan dipinjam
- f. Peminjam bersama laboran mengecek alat dan jumlah serta kondisi alat sebelum diberikan kepada peminjam
- g. Laboran memberikan alat lab kepada peminjam
- h. Instruktur maupun mahasiswa melapor kepada laboran bahwa alat lab yang telah dipinjamakan dikembalikan
- i. Peminjam alat lab wajib mengembalikan alat lab sesuai waktu yang telah disepakati dalam kondisi alat baik
- j. Laboran bersama peminjam alat mengecek kembalijumlah dan kondisi alat lab yang dipinjam
- k. Jika alat lab yang dipinjam mengalami kerusakan atau kehilangan maka peminjam wajib mengganti alat lab tersebut dan membuat kesepakatan dengan laboran

- l. Laboran mencatat bahwa alat yang dipinjam telah kembali dalam kondisi baik, waktu pengembalian dan tanda tangan serta nama jelas dari peminjam
- m. Laboran merapikan dan mengembalikan alat-alat laboratorium yang telah dipinjam pada tempatnya

### **3. Prosedur pemakaian laboratorium untuk kegiatan OSCE**

- a. Instruktur memberikan informasi kepada laboran bahwa kegiatan OSCE akan dilakukan sesuai jadwal dan persiapan alat, tempat ujian, minimal 1 hari sebelum ujian
- b. Instruktur menyampaikan ke laboran prosedur yang akan diujikan
- c. Laboran menyiapkan ruangan lab, alat dan bahan yang akan digunakan untuk OSCE
- d. Mahasiswa membaca dan mematuhi tata tertib laboratorium
- e. Mahasiswa dan instruktur memakai jas laboratorium dengan identitas individu
- f. Laboran memanggil mahasiswa secara bergantian, mahasiswa tanda tangan absen dan siap untuk mengikuti ujian OSCE
- g. Laboran menggunakan loncengibel setiap selesai waktu yang digunakan untuk tiap skill berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh para instruktur
- h. Instruktur memberikan ujian skill kepada mahasiswa
- i. Instruktur melaporkan kepada laboran bahwa kegiatan OSCE telah selesai
- j. Laboran merapikan alat-alat laboratorium yang telah digunakan

### **4. Prosedur peminjaman alat laboratorium oleh institusi lain**

- a. Peminjam dari institusi lain membuat surat permohonan peminjaman alat laboratorium ke Dekan Fakultas Keperawatan
- b. Surat dari institusi lain masuk ke bagian umum di catat sebagai surat masuk
- c. Dekan disposisi surat ke Kepala Laboratorium
- d. Kepala laboratorium disposisi ke laboran
- e. Peminjam menyerahkan surat permohonan peminjaman alat yang telah didisposisi beserta tanda pengenal (KTP atau tanda pengenal lain) kepada laboran
- f. Peminjam mengisi buku catatan peminjaman alat
- g. Laboran menyiapkan dan mengecek alat serta menyerahkan kepada institusi peminjam dan menyimpan surat yang didisposisi kepala jurusan

## **5. Prosedur pemakaian laboratorium untuk kegiatan CSL**

- a. Instruktur CSL memberikan silabus, jadwal dan panduan prosedur lab sesuai mata kuliah yang bersangkutan di semester kepada laboran
- b. Mahasiswa/penanggung jawab mata kuliah melapor kepada laboran sebelum kegiatan CSL dimulai
- c. Mahasiswa membaca dan mematuhi tata tertib laboratorium
- d. Mahasiswa dan insrtuKur memakai jas laboratorium dengan identitas individu
- e. Laboran menyiapkan ruangan lab, alat dan bahan yang akan digunakan untuk CSL
- f. Instruktur memberikan praktikum kepada mahasiswa
- g. Instruktur melaporkan kepada laboran bahwa kegiatan CSL telah selesai